

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian serta penjelasan dalam ulasan yang sudah dijabarkan oleh peneliti, peneliti akan memaparkan pada bab ini berbagai simpulan dari hasil penelitian serta analisa informasi perihal strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu

Strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter Kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet melalui a) Pembiasaan seperti Memberikan contoh yang baik kepada siswa, memberikan pesan moral setelah pembelajaran kelas selesai dilaksanakan, mengajarkan sopan santun kepada semua orang baik guru maupun sesama siswa, mengajarkan jujur saat ulangan berlangsung tidak menyontek, serta terbuka ada kesalahan yang dibuat, siswa disiplin waktu dalam berbagai hal dan kegiatan, b) Penggunaan Strategi berupa metode dalam mengajar seperti strategi keteladanan, strategi diskusi, strategi cerita, strategi simulasi. Strategi tersebut mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran IPS di kelas, c) Penggunaan Media berupa globe, koran, majalah, atlas, peta.

Faktor Pendukung dan faktor penghambat penerapan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet yaitu a) Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet yaitu Adanya SAPRAS (Sarana dan Prasarana) ada ruang laboratorium, ruang guru, kantin, dan lain-lain selanjutnya pemberian tugas guru, yang berpengaruh dalam hal mencerdaskan peserta didik supaya lebih mengasah otak, motivasi guru juga bisa membuat peserta didik lebih semangat belajar dengan adanya motivasi, pembiasaan juga seperti membaca Asmaul Husna dan menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pembelajaran di mulai, b) Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet seperti peserta didik kurang percaya diri, peserta didik kurang memotivasi diri sendiri, peserta didik pasif dalam pembelajaran, c) Solusi untuk mengatasi penghambat pelaksanaan pembelajaran karakter yaitu Peserta didik ditunjuk untuk tampil di depan kelas entah itu mengerjakan soal di depan kelas, ujian lisan juga bisa supaya kepercayaan diri sedikit demi sedikit akan meningkat, memberi motivasi kepada peserta didik dengan diselingi saat proses pembelajaran seperti meningkatkan belajar tidak boleh insecure atau merasa rendah dari teman lainnya, tanya jawab kepada peserta didik

dan peserta didik harus menjawab maka peserta didik akan aktif dalam pembelajaran.

Strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter dikatakan berhasil. Keberhasilan strategi menjadikan peserta didik memiliki karakter Karakter disiplin yaitu peserta didik berpakaian seragam lengkap dengan atribut peraturan sekolah, menjadi lebih percaya diri, memiliki motivasi untuk dirinya sendiri, menjadi disiplin dalam menanti aturan sekolah, menjadi aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

B. Saran

Bersumber pada ulasan serta kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yakni:

1. Untuk lembaga Pemerintah, diharapkan dukungan dari dinas pendidikan terkait strategi penerapan pendidikan karakter sehingga tidak terbatas pada tiga strategi penerapan pendidikan karakter.
2. Untuk penelitian selanjutnya, Perlunya tindak lanjut dari penelitian ini yaitu implementasi penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kekurangan karakter di jenjang pendidikan berbeda.
3. Untuk sekolah, Perlunya kerjasama antara pihak sekolah dengan siswa untuk mengatasiberbagai permasalahan karakter tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran.